

# **LEGAL PROTECTION FOR MALE VICTIMS OF SEXUAL HARASSMENT BASED ON THE PRINCIPLE OF NON-DISCRIMINATION**

**Nama: Heriyanto**

**Jurusan/Program Studi: Magister Ilmu Hukum**

**Pembingbing: Dr. Hwian Christianto, S.H., M.H.**

## **ABSTRACT**

This thesis examines legal protection for male victims of sexual harassment in the Indonesian legal system. This research is motivated by the persistently strong paradigm and social construct that predominantly positions victims of sexual harassment as women, resulting in the neglect of male victims in law enforcement practices. The purpose of this research is to analyze legal regulations related to sexual harassment and examine the implementation of law enforcement to ensure equal protection for male victims. The methods used are normative legal research with a statutory approach, a conceptual approach through the study of relevant regulations and legal doctrines, and a comparative approach, namely a comparison of applicable laws between countries. The results indicate that normative legal certainty is available, but the values of justice and benefit have not been optimally realized due to biased law enforcement and institutional designs that are not fully inclusive and tend to be offender-oriented. Consequently, the rights and interests of victims, particularly male victims, are not optimally protected. This situation has implications for violations of the principles of non-discrimination, equality before the law, and human rights protection. This research confirms that law is only meaningful when it actually works in practice (law in action), not merely in the text of the law (law on the books). Therefore, law enforcement against sexual harassment must be directed at a victim-oriented approach to achieve substantive justice for all victims without distinction of gender.

**Keywords:** Sexual harassment, male victims, legal protection, human rights

# PERLINDUNGAN HUKUM BAGI KORBAN LAKI-LAKI ATAS TINDAKAN PELECEHAN SEKSUAL BERDASARKAN PRINSIP NON-DISKRIMINASI

**Nama: Heriyanto**

**Jurusan/Program Studi: Magister Ilmu Hukum**

**Pembimbing: Dr. Hwian Christianto, S.H., M.H.**

## ABSTRAK

Tesis ini membahas perlindungan hukum terhadap laki-laki sebagai korban tindakan pelecehan seksual dalam sistem hukum Indonesia. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih kuatnya paradigma dan konstruksi sosial yang memposisikan korban pelecehan seksual secara dominan sebagai perempuan, sehingga keberadaan laki-laki sebagai korban kerap terabaikan dalam praktik penegakan hukum. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaturan hukum terkait pelecehan seksual serta menelaah implementasi penegakan hukumnya dalam menjamin perlindungan yang setara bagi korban laki-laki. Metode yang digunakan adalah penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan, pendekatan konseptual melalui kajian terhadap regulasi serta doktrin hukum yang relevan serta komparatif yakni perbandingan hukum yang berlaku antar negara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepastian hukum secara normatif telah tersedia, tetapi nilai keadilan dan kemanfaatan belum terwujud secara optimal akibat bias penegakan hukum dan desain kelembagaan yang belum sepenuhnya inklusif dan cenderung bersifat *offender oriented*, sehingga hak dan kepentingan korban, khususnya korban laki-laki, belum terlindungi secara optimal. Kondisi tersebut berimplikasi pada pelanggaran asas non-diskriminasi, *equality before the law*, dan perlindungan hak asasi manusia. Penelitian ini menegaskan bahwa hukum hanya bermakna apabila benar-benar bekerja dalam kenyataan (*law in action*), bukan sekadar berhenti pada teks undang-undang (*law in the books*), sehingga penegakan hukum terhadap pelecehan seksual harus diarahkan pada pendekatan *victim oriented* guna mewujudkan keadilan substantif bagi seluruh korban tanpa pembedaan jenis kelamin.

**Kata kunci:** Pelecehan seksual, korban laki-laki, perlindungan hukum, hak asasi manusia